BAB III

METODE PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan model ***pretest postes control group design*** dengan satu macam perlakuan. Di dalam model ini sebelum dimulai perlakuan kedua kelompok diberi tes awal atau pretest untuk mengukur kondisi awal (0_1). Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan (x) dengan menerapkan Strategi belajar tuntas dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan. Sesuadah selesai perlakuan kedua kelompok diberi tes lagi sebagai postes (0_2). Untuk lebih jelas dapat diskemakan sebagai berikut:[1]

E :	0_1	X	0_2
P :	0_1		0_2

Keterangan :

E = Simbol lokal eksperimen

P = Simbol lokal pembanding (kontrol)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan di MTsN Ubudiyahtussalam Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar , dan penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 20014/2015 tepatnya pada tanggal 10 Januari - 15 Maret 2014.

[1] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009, h. 212

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di MTsN Ubudiyahtussalam Lipat Kain Utara Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar. Sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah pengaruh Strategi belajar tuntas terhadap hasil belajar siswa di MTsN Ubudiyahtussalam Lipat Kain.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII yang berjumlah 46 orang terdiri dari 2 kelas. Maka peneliti memilih kelas VIII.1 sebagai kelas Ekprimen dan kelas VIII.2 kelas kontrol.

E. Tekhnik Pengumpulan Data.

1. Dokumentasi.

   Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung subjek yang diteliti, akan tetapi melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, seperti profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan sebagainya.

2. Observasi

   Tekhnik ini dilakukan dengan mengisi lembar observasi. Observasi digunakan untuk mengamati aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran Fiqih berlangsung dengan menggunakan strategi *Bejajar Tuntas* untuk setiap kali tatap muka.

3. Tes “ t ”

Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan *strategi belajar tuntas* terhadap prestasi belajar siswa.

Untuk mengetahui apakah soal-soal yang digunakan menjadi layak sebagai alat pengumpulan data hasil belajar Fiqih, maka dilakukan ujicoba tes, yang termasuk uji coba tes adalah:

a. Uji Validitas

Validitas tes Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan suatu alat ukur. Validitas menunjuk kepada sejauh mana suatu alat mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Menurut Hartono, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen[2]. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur secara tepat sesuai dengan keadaan sebenarnya. Uji ini dilakukan dengan mengkorelasikan antara skor item instrumen dengan rumus *Pearson Product Moment* sebagai berikut:[3]

[2]Hartono. *Metodologi Penelitian*. Pekanbaru: Zanafa Publishing. 2011, h. 64.
[3]Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Nusa Media.2012, h. 98.

$$r_{hitung} = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left[n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2\right]\left[n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2\right]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien validitas

N = Banyaknya siswa

$\sum X$ = Jumlah Skor item

$\sum Y$ = Jumlah Skor total

Selanjutnya dihitung dengan Uji-t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Distrubusi (Tabel t) untuk ~ = 0,05 dan derajad kebebasan (dk= n-2). Kaidah keputusan:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti valid sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak valid

Adapun kriteria untuk menentukan validitas setiap item soal adalah sebagai berikut:

TABEL III.1
KRITERIA VALIDITAS SOAL

Besarnya r	**Interpretasi**
0,800 < r ≤1,000	Sangat tinggi
0,600 < r ≤ 0,799	Tinggi
0,400 < r ≤ 0,599	Sedang
0,200 < r ≤ 0,399	Rendah
0,000 < r ≤ 0,199	Sangat rendah

Sumber: Riduwan (2010 : 98)

Hasil pengujian validitas dalam penelitian ini disajikan secara singkat pada tabel III.4berikut:

TABEL III.2
HASIL VALIDITAS SOAL

No Item	*r*	*Kriteria*	*Keterangan*
1	0,489	Sedang	Valid (dapat digunakan)
2	0,560	Sedang	Valid (dapat digunakan)
3	0,654	Tinggi	Valid (dapat digunakan)
4	0,821	Sangat Tinggi	Valid (dapat digunakan)
5	0,722	Tinggi	Valid (dapat digunakan)
6	0,765	Tinggi	Valid (dapat digunakan)

Berdasarkan kriteria validitas soal, diperoleh bahwa setiap butir soal valid seperti tampak pada tabel III.2 di atas. Oleh karena itu, tes tersebut layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Hasil perhitungan validitas soal dapat dilihat pada lampiran F.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.[4] Semakin tinggi nilai reliabilitas suatu instrumen berarti semakin tinggi pula tingkat kepercayaan instrumen tersebut. Pengujian reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode alpha cronbach dengan rumus:

[4]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta. 2006, h. 178.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^{\,2}}{S_t^{\,2}}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = Nilai Reliabilitas

$\sum S_i$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t = Varians total

k = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode *Alpha* sebagai berikut :

Langkah 1: Menghitung Varians Skor tiap-tiap item dengan rumus:

$$S_i = \frac{\sum X_i^{\,2} - \frac{\left(\sum X_i\right)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_i = Varians skor tiap-tiap item

$\sum X_i^{\,2}$ = Jumlah kuadrat item X_i

$\left(\sum X_i\right)^2$ = Jumlah item X_i dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlah varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + S_2 + S_3 + \ldots\ldots\ldots\ldots S_n$$

Keterangan:

$\sum S_i$ = Jumlah varians semua item

$S_1, S_2, S_3, \ldots\ldots S_n$ = Varians item ke-1, 2, 3……*n*

Langkah 3: Menghitung varians total dengan rumus:

$$S_t = \frac{\sum X_t^{\,2} - \frac{\left(\sum X_t\right)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

S_t = Varians total

$\sum X_t^{\,2}$ = Jumlah kuadrat *X* total

$\left(\sum X_i\right)^2$ = Jumlah *X* total dikuadratkan

N = Jumlah responden

Langkah 4: Masukkan nilai *Alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum S_i^{\,2}}{S_t^{\,2}}\right)$$

Setelah dilakukan perhitungan, didapatkan hasil r_{11} yaitu 0,7374 . Jia hasil r_{11} ini dikonsultasikan dengan nilai tabel r Product Moment dengan dk = N-1 = 34 -1 = 33, signifikansi 5 %, maka diperoleh r_{tabel} = 0,344

Kaidah Keputusan: Jika $r_{11} > r_{tabel}$ berarti Reliabel

Jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti Tidak Reliabel

Kesimpulan: karena r_{11} = 0,7374 > r_{tabel} = 0,344, maka semua soal yang dianalisis dengan metode *Alpha* adalah Reliabel. Hasil perhitungan Reliabilitas soal dapat dilihat pada lampiran G.

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Untuk mengetahui tingkat kesukaran soal digunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{SA+SB - T\,(S\min)}{T\,(Smak - S\min)}$$

Tabel III. 3

Proporsi Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran	Evaluasi
TK ≥ *0,70*	Mudah
0,40 ≤ *TK* < 0,70	Sedang
TK < 0,39	Sukar

Hasil pengujian tingkat kesukaran soal disajikan secara singkat pada tabel berikut:

TABEL III.4
TINGKAT KESUKARAN SOAL

No Item	*TK*	*Kriteria*
1	0,5235	Sedang
2	0,4235	Sedang
3	0,5147	Sedang
4	0,4607	Sedang
5	0,4264	Sedang
6	0,3259	Sedang

Berdasarkan dari hasil perhitungan dan kriteria tingkat kesukaran, diperoleh Semua soal termasuk kategori sedang. Perhitungannya dapat dilihat pada lampiran H.

d. Daya Pembeda

Untuk mengetahui daya pembeda butir soal, digunakan rumus sebagai berikut:

$$DP = \frac{SA - SB}{\frac{1}{2}T\,(SMAK - S\,\text{MIN}}$$

Keterangan:

DP : Daya Pembeda

SA : Jumlah skor kelompok atas

SB : jumlah skor kelompok bawah

T : jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

Smak : Skor tertinggi jika menjawab dengan benar

S min : Skor rendah dalam menjawab satu soal

Tabel III.5

Standar Daya Pembeda

Daya Pembeda	Evaluasi
$DP \geq 0{,}40$	Baik Sekali
$0{,}30 \geq DP < 0{,}39$	Baik
$0{,}20 \geq DP < 0{,}29$	Kurang Baik
$DP < 0{,}20$	Jelek

Hasil pengujian daya pembeda soal disajikan secara singkat pada tabel berikut:

TABEL III.6
TINGKAT DAYA PEMBEDA SOAL

No Item	*DB*	*Kriteria*
1	0,3411	Cukup
2	0,1882	Jelek
3	0,3235	Cukup
4	0,2941	Cukup
5	0,2450	Cukup
6	0,2823	Cukup

Dari hasil analisis tes diperoleh daya beda yang jelek pada item nomor 2 dan item lainnya mempunyai daya beda yang cukup.

Berdasarkan hasil analisis terhadap validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda, dapat disimpulkan bahwa tes yang telah diujicobakan dapat digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini.Rincian mengenai daya beda soal dapat dilihat pada Lampiran I.

e. Tekhnik Analisis Data

penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen merupakan penelitian eksperimen semu. Variabel-variabelnya tidak dikontrol secara penuh. Pada penelitian ini pengontrolannya hanya pada guru.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah tes “t” yang dugunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yyang signifikan dari dua bua *mean* sampel (dua variabel yang dikomperatifkan). Sebelum melakukan tes “t” ada dua syarat yang harus dilakukan, yaitu:

1. Uji Homogenitas

   Uji homogenitas merupakan suatu uji statistik yang dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok sampel mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji homogenitas yang akan digunakan pada penelitian ini adalah uji F, yaitu:[5]

$$F\ hitung = \frac{Varian\ besar}{Varian\ kecil}$$

   Jika penghitung awal diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel dikatakan mempunyai varians yang sama atau homogen.

2. Uji Normalitas

   Uji normalitas data merupakan suatu analisa yang digunakan untuk menditeksi apakah data yang diperoleh telah berdistribusi secara normal dengan kata lain nilai terendah hingga tertinggi tersebar secara normal. Dalam penelitian ini, untuk menguji normalitas data peneliti menggunakan rumus " chi kuatrat" yaitu:

$$x^2 = \sum \frac{fo-fh\ 2}{fh}$$

   Keterangan :

   F_o = Frekuensi observasi

   F_h = Frekuensi harapan

   Dengan interprestasinya jika $X_h^2 < X_t^{2,}$ maka data tersebut berdistribusi normal.

[5]Riduwan. *Belajar Mudah Penelitian.* Bandung: Nusa Media.2012, h,120

3. Tes “t”

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan rumus t-test, dengan rumus sebagai berikut:

$$T_h = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{n1-n2 + n2-1\ S^2}{n1+n2-2} \cdot \frac{1}{n1} + \frac{1}{n2}}}$$

Rumus uji “t” tersebut digunakan untuk menguji hipotesis dengan melihat perbedaan hasil belajar yang menggunakan strategi belajar tuntas dan kelas yang tidak menggunakan strategi belajar tuntas.

Apabila thitung≤ ttabelmaka Ho diterima dan Ha ditolak.

Apabila thitung≥ttabel maka Ho ditolak dan Ha diterima[6]

[6] Hartono, *Statistik untuk penelitian*, Pekanbaru: Pustaka Pelajar, 2008. H.206